

ABSTRAK

Durriyatul Millah, 2024, *Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Dalam Pengajian Samman Di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan*, Sripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Siswanto, M.Pd.I

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-nilai Keislaman, Pengajian Samman

Pengajian Samman pada zaman sekarang mulai langka keberadaannya. Pengajian ini sudah mulai terlupakan dan jarang sekali di setiap kampung atau desa yang mengadakan Pengajian Samman. Di Kabupaten Pamekasan terkhusus Kecamatan Pademawu Pengajian Samman di setiap desa sudah sangat jarang bahkan tidak ada lagi. Beda halnya dengan di Desa Murtajih yang masih melestarikan kegiatan Pengajian Samman. Pengajian Samman di Desa Murtajih masih menjadi rutinitas masyarakat setiap malam senin yang diadakan dua minggu sekali. Pengajian Samman mempunyai Nilai-nilai Keislaman yang dapat diterapkan oleh anggota atau masyarakat dalam kehidupannya. Dan untuk tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan tiga fokus penelitian sebagai berikut: *Pertama*, Nilai-nilai Keislaman apa saja yang ada dalam Pengajian Samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan? *Kedua*, bagaimana proses Internalisasi Nilai-nilai Keislaman dalam Pengajian Samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan? *Ketiga*, apa saja faktor pendukung dan penghambat Pengajian Samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informannya adalah, Kiyai, tokoh masyarakat dan anggota Pengajian Samman atau masyarakat. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

Adapun hasil penelitian ini adalah diketahui bahwa Nilai-nilai Keislaman yang ada dalam Pengajian Samman di Desa Murtajih Kabupaten Pamekasan ada tiga nilai yaitu, nilai aqidah, nilai akhlaq dan nilai ukhuwah. Ketiga nilai tersebut merupakan nilai yang utama dalam Nilai-nilai Keislaman. Adapun proses Internalisasi Nilai-nilai Keislaman dalam Pengajian Samman yaitu dengan pembacaan fatihah dan tahlil untuk anggota keluarga tuan rumah yang sudah meninggal, pembacaan kalimat atau lafadz pujian kepada Allah SWT (Allah Hasbiyallah Allah Hasbiyallah), pembacaan syair madura dengan bait-bait syair yang menyentuh hati dan formasi berbentuk lingkaran dengan satu orang pemimpin ditengah yang mempunyai arti atau makna tersendiri. Sedangkan faktor pendukung dari Pengajian Samman yaitu, iuran atau arisan yang akan diberikan kepada tuan rumah untuk menggantikan atau meringankan biaya konsumsi dan pengeras suara (Speakers) yang mendukung keberlangsungan Pengajian Samman. Sementara faktor penghambatnya yaitu, pemadaman listrik yang mengakibatkan kurang khusyuknya anggota serta kurang maksimalnya Pengajian Samman. Faktor alam seperti hujan mengakibatkan kurang luasnya formasi gerakan Pengajian Samman dan mengakibatkan tidak hadirnya anggota. Tidak hadir Kiyai atau anggota juga menjadi pemicu kurang maksimalnya Pengajian Samman.